



## Memperkuat Persatuan Bangsa di Era Globalisasi Mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Haris Tio Priandana<sup>1</sup>, Ayunda Frischa Nadira<sup>2</sup>, Dwi Helena Yulastari<sup>3</sup>, Tedo Hanu<sup>4</sup>, Rachmad Rangga Wijaya<sup>5\*</sup>, Putri Rahayu Sejati<sup>6</sup>, Nabila Natcjwa Amanda<sup>7</sup>, Fitri Novita<sup>8</sup>, Adhe Riana<sup>9</sup>, Aldo Ridho<sup>10</sup>, Elvira Mamun<sup>11</sup>, Putri Mariana<sup>12</sup>, Nurul Fitrianingtyas<sup>13</sup>, Suyono<sup>14</sup>

<sup>1-14</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Alamat: Jalan Dukuh Menanggal XII, Surabaya, Jawa Timur 60234

Korespondensi penulis: \*[rachmadrangga0598@gmail.com](mailto:rachmadrangga0598@gmail.com)

**Abstract.** *The era of globalization brings big challenges to the unity of the Indonesian nation, including among students. This research focuses on the role of Electrical Engineering Study Program students at PGRI Adi Buana University, Surabaya in strengthening national unity amidst globalization. The method used is a case study with a qualitative approach, involving in-depth interviews and participatory observation of 5 Electrical Engineering students. The research results show that students can contribute through: 1) Understanding and interpreting the concept of national unity, 2) Applying the principles of unity in their daily activities, 3) Working together with students from other majors to strengthen national unity, 4) Contributing to maintaining national values in the era of globalization, 5) Using social media responsibly.*

**Keywords:** *Unity, Globalization, Students*

**Abstrak.** Era globalisasi membawa tantang besar bagi persatuan bangsa Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada peran mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam memperkuat persatuan bangsa di tengah arus globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap 5 mahasiswa Teknik Elektro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi melalui: 1) Memahami dan menginterpretasikan konsep persatuan bangsa, 2) Menerapkan prinsip-prinsip persatuan dalam aktivitas sehari-hari mereka, 3) Bekerja sama dengan mahasiswa jurusan lain untuk memperkuat persatuan bangsa, 4) Berkontribusi dalam menjaga nilai-nilai bangsa di era globalisasi, 5) Menggunakan sosial media secara bertanggung jawab.

**Kata kunci:** Persatuan, Globalisasi, Mahasiswa

### 1. LATAR BELAKANG

Globalisasi telah menghadirkan perubahan mendasar dalam tatanan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia. Di satu sisi, fenomena ini membuka peluang bagi kemajuan dan inter-konektivitas global, namun di sisi lain juga membawa tantangan serius terhadap persatuan dan identitas nasional. Dalam konteks ini, peran generasi muda, khususnya mahasiswa, menjadi sangat krusial dalam menjaga dan memperkuat ikatan kebangsaan Indonesia (Widyatama, 2023).

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Jawa Timur, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan tetapi juga memiliki kesadaran nasional yang kuat. Program Studi Teknik Elektro, dengan fokusnya pada teknologi dan inovasi,

berada pada posisi strategis untuk berkontribusi dalam upaya memperkuat persatuan bangsa (Minarso Putra Ivan & Najicha Ulfatun Fatma, 2022).

Mahasiswa Teknik Elektro, dengan keahlian mereka di bidang teknologi komunikasi, sistem kelistrikan, dan otomasi, memiliki potensi besar untuk mengembangkan solusi-solusi inovatif yang dapat menjembatani konektivitas nasional dan pada akhirnya memperkuat rasa persatuan. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan nilai persatuan bangsa ke dalam kurikulum teknis yang cenderung fokus pada aspek-aspek praktik dan teknologi (Banyu et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam konteks memperkuat persatuan bangsa di era globalisasi. Dengan memahami potensi, tantangan, dan peluang yang ada, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk memaksimalkan kontribusi mahasiswa Teknik Elektro dalam menjaga keutuhan dan persatuan.

Melalui studi ini, akan dikaji bagaimana proyek-proyek akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan inisiatif mahasiswa dapat diarahkan untuk tidak hanya menghasilkan inovasi teknologi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kesadaran nasional (Atmaja Sastra Thomy, 2023). Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana kolaborasi antara disiplin teknik dengan ilmu sosial dan humaniora dapat menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan di tingkat universitas, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang peran strategis mahasiswa teknik dalam konteks yang lebih luas dari penguatan persatuan bangsa di era globalisasi (Pendidikan Transformatif et al., n.d.).

## 2. KAJIAN TEORITIS

Persatuan bangsa merupakan keadaan di mana seluruh rakyat Indonesia bersatu padu, memiliki rasa cinta tanah air, dan memiliki tujuan yang sama untuk membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Persatuan bangsa didasari oleh semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Konsep persatuan bangsa ini mengandung beberapa aspek penting, yaitu:

- a. Kesatuan: rasa bersatu padu dan saling memiliki di antara seluruh rakyat Indonesia.
- b. Keberagaman: pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan suku, budaya, agama, dan adat istiadat di Indonesia (Zaman dkk., 2023).

- c. Kesetaraan: perlakuan yang adil dan sama bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa diskriminasi.
- d. Keadilan: pemenuhan hak dan kewajiban secara adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.
- e. Kemajuan: Upaya bersama untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Di era globalisasi, terdapat berbagai tantangan yang dapat mengancam persatuan bangsa, antara lain:

- a. Arus informasi yang tidak terkendali, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan mudah. Namun, hal ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi bohong, ujaran kebencian, dan provokasi yang dapat memecah belah bangsa.
- b. Perbedaan budaya dan tradisi, Indonesia memiliki beragam budaya dan tradisi yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat menimbulkan rasa etnosentrisme dan diskriminasi, yang pada akhirnya dapat menghambat persatuan bangsa (Sahanuddin dkk., (2024).
- c. Kesenjangan ekonomi, kesenjangan ekonomi antara kelompok kaya dan miskin dapat menimbulkan rasa iri dan dengki, yang pada akhirnya dapat memicu konflik sosial.
- d. Intervensi asing, intervensi asing dalam urusan internal negara dapat mengancam kedaulatan dan persatuan bangsa.

Untuk memperkuat persatuan bangsa di era globalisasi, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan:

- a. Memperkuat pendidikan karakter, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur bangsa, seperti Pancasila, toleransi.
- b. Meningkatkan literasi media, masyarakat perlu dibekali dengan kemampuan literasi media agar dapat memilah informasi yang benar dan akurat dari informasi bohong.
- c. Memperkuat rasa cinta tanah air, rasa cinta tanah air dapat ditumbuhkan melalui berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pengibaran bendera merah putih, dan mempelajari sejarah bangsa (Syifa dkk., 2024).
- d. Menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama, toleransi dan kerukunan antar umat beragama perlu dijaga dengan saling menghormati perbedaan dan budaya.
- e. Mempersempit kesenjangan ekonomi, kesenjangan ekonomi perlu dipersempit dengan berbagai kebijakan pemerintah, seperti penciptaan lapangan kerja.
- f. Meningkatkan kewaspadaan terhadap intervensi asing, masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap intervensi asing dan menjaga kedaulatan negara.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan mendeskripsikan fenomena integritas dari persatuan bangsa secara mendalam dan komprehensif. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pembahasan mengenai fenomena budaya, sosial, dan tingkah laku manusia. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti secara “apa adanya”.

Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Subjek penelitian mencakup beberapa mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk mendapatkan gambaran yang luas mengenai penerapan nilai-nilai untuk memperkuat persatuan bangsa di era globalisasi. Teknik pengumpulan data ini meliputi dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpan bukti wawancara terhadap narasumber. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat setiap jawaban dari narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, di mana peneliti mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terhadap narasumber. Tahap kedua adalah pengumpulan data, di mana jawaban-jawaban dari narasumber atas pertanyaan peneliti tersebut disimpan dan dicatat untuk dianalisis. Tahap ketiga adalah analisis data, di mana peneliti melakukan kategorisasi, analisis deskriptif, dan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis jawaban narasumber yang berbeda-beda.

Dengan demikian, peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan upaya mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam memperkuat persatuan bangsa.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Mahasiswa Teknik Elektro Di Universitas PGRI Adi Buana Menggunakan Media Sosial Secara Bertanggung Jawab Untuk Memperkuat Persatuan Bangsa**

Mahasiswa memiliki potensi besar untuk memperkuat persatuan bangsa melalui penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Mahasiswa dapat melakukan:

- a. Menyebarkan informasi positif dan edukatif.
- b. Menjadi penghubung antar budaya.
- c. Menyuarakan perspektif yang inklusif.
- d. Menggalang dukungan untuk isu kemanusiaan.
- e. Berpartisipasi dalam diskusi yang bermakna.
- f. Menyebarkan kesadaran politik yang bertanggung jawab.
- g. Memperkuat solidaritas antar bangsa.
- h. Menjadi contoh perilaku positif.

##### **Mahasiswa Teknik Elektro Di Universitas PGRI Adi Buana Berkontribusi Dalam Mewujudkan Aspirasi Bangsa Indonesia**

Mahasiswa memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mewujudkan aspirasi bangsa Indonesia melalui berbagai cara yang dapat dilakukan, seperti:

- a. Pendidikan dan Penelitian: Mahasiswa dapat aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan bangsa.
- b. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan: Melalui kegiatan sosial seperti pengabdian masyarakat atau relawan di organisasi kemanusiaan.
- c. Kewirausahaan dan Inovasi: Mahasiswa dapat mendorong kreativitas dan kewirausahaan dengan mendirikan startup atau proyek bisnis yang berkelanjutan.
- d. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui pendidikan informal.
- e. Advokasi dan Kepemimpinan: Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dengan berpartisipasi dalam advokasi sosial, membela hak asasi manusia.
- f. Pelestarian Budaya dan Lingkungan: Mahasiswa dapat turut serta dalam melestarikan budaya lokal dan menghargai keanekaragaman budaya.
- g. Partisipasi Politik yang Bertanggung Jawab: Mahasiswa dapat terlibat dalam proses politik dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

- h. Penggunaan Media Sosial untuk Kampanye dan Edukasi: Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mengedukasi dan menginspirasi generasi muda.

### **Mahasiswa Teknik Elektro Di Universitas PGRI Adi Buana Memanfaatkan Teknologi Untuk Memperkuat Persatuan Bangsa**

Mahasiswa memiliki banyak cara memanfaatkan teknologi guna memperkuat persatuan bangsa. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

- a. Platform Pendidikan Online: Mahasiswa dapat memanfaatkan platform pendidikan online untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dengan sesama mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia.
- b. Media Sosial untuk Kampanye Persatuan: Mahasiswa menggunakan media sosial untuk menggalang dukungan dan menyuarakan nilai-nilai persatuan, seperti mengorganisir kampanye atau kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dari berbagai latar belakang budaya dan etnis.
- c. Pengembangan Aplikasi Pendidikan dan Kebudayaan: Mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang teknologi dapat mengembangkan aplikasi atau platform digital yang mendukung pendidikan multikultural atau pelestarian budaya, sehingga memperkuat rasa persatuan dalam keragaman.
- d. Forum Diskusi Online: Mahasiswa dapat membuat atau bergabung dalam forum diskusi online yang membahas isu-isu sosial, politik, atau budaya yang relevan dengan persatuan bangsa.
- e. Kolaborasi Proyek Teknologi: Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dari berbagai universitas atau daerah untuk mengembangkan proyek-proyek teknologi yang berdampak positif bagi masyarakat.
- f. Platform Digital untuk Promosi Kerukunan Antar umat beragama: Dengan menggunakan platform digital, mahasiswa dapat mempromosikan dialog antar umat beragama, menyebarkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi, dan mengatasi potensi konflik keagamaan dengan pendekatan yang inklusif.
- g. Pelatihan Online tentang Toleransi dan Pemahaman Antar Budaya: Mahasiswa dapat menyelenggarakan pelatihan online atau webinar tentang toleransi, keberagaman budaya, dan pemahaman antar budaya bagi masyarakat umum atau sesama mahasiswa.

- h. Membuat Konten Edukatif dan Inspiratif: Mahasiswa dapat menggunakan kreativitas mereka untuk membuat konten-konten seperti video, blog, atau podcast yang menginspirasi persatuan bangsa.

### **Mahasiswa Teknik Elektro Di Universitas PGRI Adi Buana Memahami Dan Menginterpretasikan Konsep Persatuan Bangsa**

Persatuan bangsa melalui beberapa langkah berikut:

- a. Pendidikan Multikultural: Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah atau kegiatan ekstrakurikuler yang memperkenalkan keberagaman budaya, etnis, dan agama.
- b. Diskusi dan Forum Kampus: Mengikuti diskusi, seminar, atau forum kampus yang membahas isu-isu sosial dan politik terkini yang berkaitan dengan persatuan bangsa.
- c. Proyek Kolaboratif Antar Mahasiswa: Melalui tugas akhir atau proyek-proyek kuliah yang melibatkan kerja sama antar mahasiswa dari berbagai latar belakang, seperti proyek teknologi atau riset terapan, mahasiswa dapat belajar untuk bekerja dalam tim lintas budaya dan menghargai kontribusi setiap anggota tim.
- d. Pengabdian Masyarakat: Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya dalam bentuk pengajaran atau pelatihan teknologi bagi masyarakat luas, mahasiswa dapat mengalami langsung bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan toleransi dalam masyarakat.
- e. Praktikum dan Pengalaman Lapangan: Dalam kegiatan praktikum atau pengalaman lapangan, mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek yang mempromosikan integrasi teknologi untuk kepentingan bersama, seperti pengembangan teknologi berbasis lokal atau solusi untuk masalah sosial.
- f. Kegiatan Kemahasiswaan: Aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang mendorong nilai-nilai persatuan, seperti keagamaan, kesenian, atau lingkungan.
- g. Memanfaatkan Teknologi untuk Pendidikan dan Advokasi: Mahasiswa Teknik Elektro dapat memanfaatkan keahlian dalam teknologi untuk mengembangkan aplikasi atau platform digital yang mendukung pendidikan multikultural atau advokasi untuk persatuan bangsa.

## **Mahasiswa Teknik Elektro Di Universitas PGRI Adi Buana Berkontribusi Dalam Mempertahankan Dan Memperkuat Persatuan Nasional**

Mahasiswa Teknik Elektro di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mempertahankan dan memperkuat persatuan nasional melalui berbagai cara yang relevan dengan bidang studi mereka. Beberapa cara berkontribusi yang dapat dilakukan:

- a. Pengembangan Teknologi untuk Pendidikan Multikultural: Mahasiswa dapat mengembangkan teknologi pendidikan, seperti aplikasi atau platform e-learning, yang mempromosikan pemahaman tentang keberagaman budaya dan nilai-nilai persatuan bangsa.
- b. Inovasi dalam Pemeliharaan Infrastruktur Komunikasi: Sebagai mahasiswa Teknik Elektro, mereka dapat berkontribusi dalam mengembangkan teknologi yang mendukung infrastruktur komunikasi nasional. Hal ini meliputi pemeliharaan jaringan telekomunikasi dan pengembangan teknologi informasi yang mampu mendukung konektivitas yang merata di seluruh Indonesia, sehingga memperkuat integrasi nasional.
- c. Penggunaan Teknologi untuk Penyebaran Informasi Positif: Mahasiswa dapat menggunakan keahlian mereka dalam teknologi untuk menyebarkan informasi positif, berita yang valid, dan kampanye-kampanye yang mempromosikan persatuan dan kesatuan bangsa.
- d. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang mereka pelajari dalam solusi-solusi untuk masalah sosial dan lingkungan masyarakat.
- e. Pengembangan Aplikasi untuk Kesehatan dan Keamanan: Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan instansi terkait untuk mengembangkan aplikasi kesehatan atau keamanan yang berguna bagi masyarakat Indonesia.
- f. Partisipasi dalam Proyek Riset Terapan: Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek riset terapan yang mendukung pembangunan teknologi lokal dan berkelanjutan.
- g. Kolaborasi dengan Mahasiswa dari Latar Belakang Berbeda: Dengan bekerja sama dengan mahasiswa dari latar belakang budaya, agama, dan etnis yang berbeda, mahasiswa Teknik Elektro dapat membangun jaringan yang inklusif dan saling menghormati.



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis “Memperkuat Persatuan Bangsa di Era Globalisasi: Peran Mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya” dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Pentingnya Peran Mahasiswa: Mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki potensi besar dalam memperkuat persatuan bangsa di tengah dinamika globalisasi. Mereka dapat menjadi agen perubahan positif melalui penggunaan keahlian teknologi untuk kepentingan bersama; 2) Kontribusi dalam Pendidikan Multikultural: Melalui pengembangan teknologi pendidikan dan platform digital, mahasiswa dapat mempromosikan pemahaman tentang keberagaman budaya Indonesia dan nilai-nilai persatuan. Ini termasuk pengembangan konten edukatif yang menghargai pluralitas budaya dan etnis; 3) Inovasi Teknologi untuk Kesejahteraan Bangsa: Mahasiswa dapat berkolaborasi dalam proyek-proyek teknologi yang mendukung infrastruktur komunikasi nasional, pengembangan aplikasi untuk kesehatan dan keamanan, serta solusi-solusi teknologi yang berkelanjutan dan inklusif; 4) Pengabdian Masyarakat dan Advokasi Sosial: Aktivitas pengabdian masyarakat yang melibatkan teknologi dapat menjadi sarana untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan, serta membangun kesadaran akan pentingnya persatuan dan kebersamaan dalam membangun bangsa yang lebih baik; dan 4) Kesadaran akan Keanekaragaman dan Toleransi: Melalui kolaborasi dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan etnis, mahasiswa Teknik Elektro dapat memperluas wawasan mereka tentang keanekaragaman Indonesia. Ini menciptakan kesempatan untuk membangun hubungan yang inklusif dan saling menghormati.

Dengan demikian, mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung dan memperkuat persatuan bangsa di era globalisasi melalui pemanfaatan teknologi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai persatuan, toleransi, dan kemajuan bersama.

## DAFTAR REFERENSI

- Atmaja Sastra Thomy. (2023). Upaya meningkatkan nasionalisme peserta didik melalui pembelajaran berbasis budaya. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3.
- Banyu, J., Joned, S., Soesanto, E., Setiawan, S. P., Bhayangkara, U., Raya, J., No, P., 81, R. T., 002/Rw, Mulya, M., & Utara, K. B. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila serta peran manajemen security dalam memperkuat keamanan dan ketahanan budaya di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. 2(2), 179–199. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3244>
- Minarso Putra Ivan, & Najicha Ulfatun Fatma. (2022). Upaya memperkuat persatuan dan kesatuan untuk melawan globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.
- Pendidikan Transformatif, J., Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (n.d.). Kajian wawasan Nusantara melalui local wisdom NRI yang mendunia dan terampil dalam lagu nasional dan daerah abad 21.
- Sahanuddin, A. S., Athasya, F. A., Saputra, M. R., Ardiansyah, Z., & Marwa, M. (2024). Analisis toleransi dalam kehidupan bertetangga antar warga lokal dan pendatang. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28-36. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/8634>
- Sriwijayanti, A. R., Prastino, M. D., Anjelli, S., & Irawan, A. D. (2022). Konsep dan komitmen pemberantasan korupsi. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 91-106.
- Syifa, S., Hably, P. V., Geraldine, A., Alvionita, C., Nugraha, S., & Megawati, E. (2024). Pengaruh Korean wave terhadap identitas nasional Gen-Z di era digital. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 37-43. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/8426>
- Widyatama, P. R. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Zaman, A. Q., Irnawati, I., & Widyatama, P. R. (2023). PPKn teachers' efforts in understanding students through the Merdeka Belajar curriculum. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(4), 459-468. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/13077>